

## Penguatan Kelembagaan BUMDes Berkah Desa Batuputih Laok Kabupaten Sumenep

Imam Choiruddin<sup>1</sup>, Fuad Hasan<sup>1\*</sup>, Kurnia Firdatuzzaifa<sup>1</sup>, Siti Nur Vadillah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang No 02 Kamal Bangkalan Madura 69162 Jawa Timur

\*E-mail : [fuadhasan@trunojoyo.ac.id](mailto:fuadhasan@trunojoyo.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i2.19244>

Article Submitted : March 3<sup>rd</sup>, 2023; Accepted : September 19<sup>th</sup>, 2023

### Abstrak

BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang diharapkan memberikan kontribusi ada penguatan ekonomi di perdesaan, tetapi pada kenyataannya masih banyak Bumdes yang berjalan sesuai harapan termasuk Bumdes Berkah di Batuputih Laok Sumenep. Salah satu penyebab dari belum optimalnya usaha Bumdes adalah masalah kelembagaan khususnya pada system dan institusi. Pengabdian ini bertujuan untuk membantu Bumdes Berkah dalam menguatkan kelembagaannya. Pengabdian dilakukan selama periode Agustus-November dengan pendampingan pembuatan bentang desa, pendampingan pengajuan legalitas badan usaha, dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana. Hasil pengabdian adalah terbuatnya dokumen bentang degalitas usaha, dan staff Bumdes yang terlatih membuat laporan keuangan sederhana. Rekomendasi hasil pengabdian adalah agar pengelola Bumdes mempunyai unit usaha sesuai dengan potensi Desa yaitu mengoperasionalkan lagi pasar desa yang diiringi dengan persiapan dan startegi usaha yang baik.

**Kata Kunci** : BUMDes, kelembagaan, legalitas, laporan keuangan

### Abstract

*BUMDes are economic institutions that are expected to contribute to strengthening the economy in rural areas, but in reality there are still many Bumdes that are running as expected, including Bumdes Berkah in Batuputih Laok Sumenep. One of the causes of the not optimal Bumdes business is institutional problems, especially in systems and institutions. This service aims to assist Bumdes Berkah in strengthening its institutions. The service was carried out during the August-November period with assistance in making village landscapes, assistance in submitting business entity legality, and assistance in preparing simple financial reports. The result of the dedication was the creation of business legality landscape documents, and Bumdes staff who were trained to make simple financial reports. The recommendation from the community service was for the Bumdes manager to have a business unit in accordance with the village's potential, namely operationalizing the village market again accompanied by good preparation and business strategy.*

**Key Words** : BUMDes, institution, legal, financial report

### PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 mengamanatkan kepada desa-desa di Indonesia untuk mendirikan badan usaha milik desa (BUMDes). Undang-undang tersebut diperkuat dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2005 tentang desa, dan peraturan menteri dalam negeri nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa. Berdasarkan pada hal tersebut maka banyak BUMDes didirikan, tetapi banyak yang hanya sekedar untuk memenuhi amanat yang tertuang dalam undang-undang dan peraturan tersebut tanpa didukung sumberdaya manusia yang kompeten, penentuan jenis usaha yang tidak tepat, dan tanpa analisis usaha yang komprehensif sehingga banyak BUMDes yang berkinerja buruk atau bahkan tidak melanjutkan usahanya.

Pengembangan BUMDes tidak hanya selesai pada pembentukan saja, tetapi harus ada tahapan selanjutnya sebagai rangkaian mekanisme dalam mengembangkan BUMDes menjadi Lembaga Usaha Desa yang mandiri dan profesional sebagai penggerak perekonomian desa untuk kesejahteraan masyarakat dan memberi kontribusi pada pendapatan desa. Menurut Suryoto *et al* (2022) penguatan kelembagaan BUMDes menjadi salah satu upaya agar BUMDes berkinerja baik sehingga tujuan berdirinya BUMDes dapat tercapai. Definisi penguatan kelembagaan itu sendiri adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas sebuah organisasi melalui peningkatan kapasitas institusi, sistem, maupun individu dalam rangka perbaikan kinerja organisasi secara menyeluruh (Suryanto, 2021).

Desa Batuputih Laok sudah mempunyai BUMDes dengan nama BUMDes Berkah yang didirikan pada tahun 2021. Berdasarkan pada survey awal diketahui bahwa kinerja BUMDes Berkah

belum sesuai dengan harapan yang ditunjukkan masih minimnya kontribusi pada pendapatan desa. Hal tersebut terkait dengan jenis usaha BUMDes tidak berbasis pada potensi lokal desa dan belum memiliki legalitas badan hukum sehingga tidak bisa mengakses permodalan, dan pengelolaan administrasi keuangan yang tidak rapi dan masih manual (ditulis tangan) karena terbatasnya pengetahuan sumber daya manusianya.

Menurut hasil penelitian Pradani (2020) bahwa BUMDes yang usahanya bukan berbasis potensi lokal maka usahanya tidak mempunyai karakteristik atau ciri khas yang membedakan dengan usaha lainnya sehingga memungkinkan terdapat banyak pesaing usaha. BUMDes yang belum mengelola administrasi dan keuangan dengan baik maka dapat menyebabkan tidak optimalnya tata Kelola BUMDes (Sawitri *et al.*, 2020). Sedangkan dengan tidak legalitas badan usaha maka BUMDes tidak bisa dilindungi secara hukum (Arta, 2023; Baunsele *et al.*, 2023). Berdasarkan pada permasalahan dan pentingnya penyelesaian masalah tersebut maka pengabdian ini bertujuan untuk menguatkan kapasitas kelembagaan BUMDes Berkah melalui pendampingan pembuatan peta potensi desa, pendampingan dalam memperoleh legalitas BUMDes sebagai badan usaha dan memberikan pelatihan pengelolaan laporan keuangan BUMDes.

## METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep yang berlangsung selama 4 bulan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan skema Magang BUMDes periode Agustus–November 2023. Khalayak sasaran pengabdian adalah pengurus atau pengelola BUMDes Berkah. Aktivitas pengabdian selama 4 bulan meliputi: pendampingan pembuatan potensi desa, pendampingan pendaftaran legalitas badan hukum, dan pendampingan pembuatan laporan keuangan. Adapun rincian metode yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 1. Tahapan dan Metode Kegiatan Abdimas

Tujuan pengabdian	Metode Aktivitas	Peserta
Pemetaan bentang desa	<i>Focus Group Discussion</i>	Perangkat desa dan pengurus BUMDes
Legalitas badan hukum BUMDes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah tentang pentingnya legalitas badan hukum</li> <li>• Partisipatif perangkat desa dan pengurus desa dalam pengumpulan persyaratan</li> <li>• Mendaftarka legalitas badan hukum secara online dan mengupload persyaratan</li> </ul>	Perangkat desa dan pengurus BUMDes
Pembuatan laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan</li> </ul>	Pengurus BUMDes

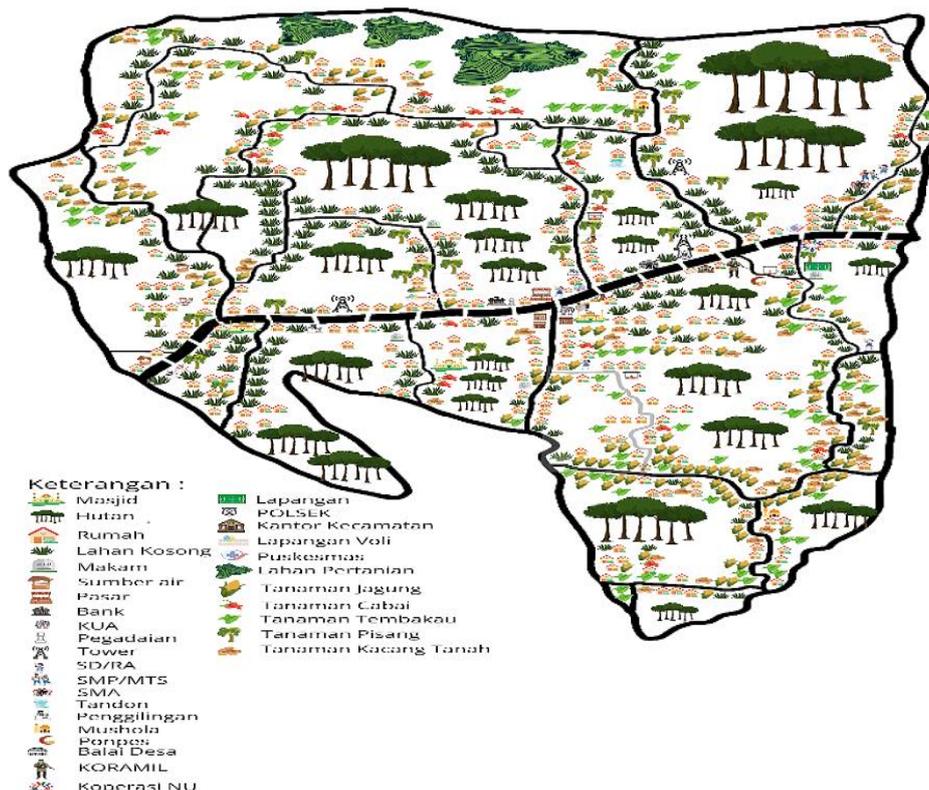
## HASIL DAN PEMBAHASAN

BUMDes sebagai Lembaga usaha milik desa yang dikelola secara partisipatif oleh masyarakat beserta pemerintah desa didirikan sebagai upaya memperkuat perekonomian desa, pendapatan asli desa, dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Oleh karena itu pembentukan BUMDes harus benar-benar untuk memaksimalkan potensi masyarakat desa baik itu potensi ekonomi, sumber daya alam, ataupun sumber daya manusianya (Sarkawi *et al.*, 2020). Desa dapat menggali potensi-potensi desa untuk mengembangkan BUMDes. Penggalian potensi desa dapat dilakukan dengan melakukan pemetaan potensi desa. Kajian yang komprehensif mengenai pemetaan potensi desa dan pemilihan jenis usaha perlu dilakukan untuk meminimalkan resiko kerugian ketika BUMDes sudah beroperasi (Widiastuti *et al.*, 2019).



## **Pemetaan Bentang**

Desa Batuputih Laok, Kecamatan Batuputih, Sumenep



Gambar 1. Peta Bentang Desa

Tabel 2. Bentang Desa Batuputih Laok

Bentang	Analisa	
	Potensi	Masalah
Alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lahan pertanian luas</li> <li>Lahan berpotensi ditanami tembakau</li> <li>Komoditas pangan : jagung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lahan pertanian belum dikelola secara efisien</li> <li>Biaya input tembakau tinggi dan sulit air irigasi</li> <li>Jagung tidak diolah menjadi produk dan hanya dikonsumsi pribadi</li> </ul>
Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mata pencaharian</li> <li>Puskesmas dan klinik</li> <li>Sekolah atau pendidikan</li> </ul>	Masyarakat lebih memilih merantau daripada mengelola lahan pertanian
Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>UMKM</li> <li>Peternakan ayam</li> <li>Pasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>UMKM belum ada kerjasama dengan BUMDes</li> <li>Pasar rakyat tidak beroperasi</li> <li>Peternakan ayam tidak dikelola secara berkelanjutan</li> </ul>
Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggilingan padi</li> <li>Tower</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sinyal internet terbatas</li> <li>Penggilingan padi masih berskala kecil</li> <li>Penggunaan teknologi pertanian terbatas</li> </ul>



Bentang	Analisa	
	Potensi	Masalah
Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sapi sonok</li> <li>• Kerab kelinci</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan sapi sonok minim</li> </ul>

Baik pada peta maupun Tabel 1 menampilkan potensi alam, sosial, ekonomi, teknologi dan budaya. Berdasarkan Tabel 1, terdapat potensi usaha lain yang dapat dikembangkan oleh BUMDes Berkah yaitu keberadaan pasar rakyat yang sudah dilengkapi kios-kios untuk berjualan yang dimiliki oleh Desa. Pasar rakyat tersebut sempat beroperasi tetapi tidak berlanjut. Berdasar potensi tersebut, Desa melalui BUMDes dapat mengelola atau mengoperasikan kembali pasar rakyat tetapi harus diimbangi dengan persiapan dan strategi yang baik. Apalagi usaha yang sekarang dijalankan menempati toko yang statusnya menyewa, bukan memanfaatkan toko di pasar desa yang senyatanya milik desa.



Gambar 2. Diskusi dengan Perangkat Desa/ Pengurus BUMDes dan Sertifikat Pendirian Badan Hukum BUMDes Berkah

BUMDes Berkah sudah memiliki unit usaha yaitu penjualan gas LPG dan air mineral. Dasar pemilihan usaha tersebut bukan pada dasar potensi yang dimiliki Desa Batuputih Laok tetapi berdasarkan pada anggapan kemudahan usaha, barang tahan lama, dan aspek pasarnya yang luas tanpa mempertimbangkan pesaing pasar.. Usaha yang dimulai November 2021 tersebut belum memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan dan pendapatan desa. Hasil penelitian Vadilah dan Hasan (2022) yang menganalisis pendapatan BUMDes Berkah menunjukkan bahwa rata-rata keuntungan bersih per bulannya relative kecil yaitu Rp 1.189.656,- dibandingkan modal awal yang mencapai Rp 119.000.000.

Hasil evaluasi bersama menunjukkan bahwa persaingan pasar air mineral dan LPG sangat ketat sehingga kesulitan untuk memperluas pasar. Pada sisi lain, penjualan LPG mempunyai margin yang kecil karena harga eceran tertingginya ditentukan pemerintah sehingga untuk memperoleh pendapatan harus memperluas pasar, bukan menaikkan margin. Oleh karena itu BUMDes berencana menambah usaha baru yang berbasis potensi lokal. Tim pengabdian membantu pemerintah desa dan pengurus BUMDes untuk melakukan pemetaan potensi desa guna mempersiapkan bahan pertimbangan dalam Upaya mengembangkan unit usaha lainnya tersebut. Peta potensi desa dibuat dalam bentuk peta (Gambar 1) dan tabel dimana data atau informasi yang ditampilkan dalam gambar peta dan tabel didasarkan pada observasi dan diskusi dengan perangkat desa dan pengurus BUMDes.

Sebelum melakukan pendampingan pengurusan legalitas badan hukum BUMDes Berkah, terlebih dahulu dilakukan pemberian pengertian terhadap perangkat desa dan pengurus BUMDes



dalam sesebuah forum akan pentingnya legalitas tersebut. Hasil pertemuan tersebut sekaligus menyepakati untuk mengajukan legalitas badan usaha BUMDes Berkah. BUMDes Berkah sudah terdaftar dan terverifikasi di Kemendes, tetapi belum memiliki legalitas sebagai badan hukum. Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, BUMDes harus mempunyai status badan hukum. Legalitas sebagai badan hukum diperlukan BUMDes guna menjadikan BUMDes lebih luwes dalam mengelola kegiatan usahanya karena dengan berbadan hukum maka BUMDes lebih mudah untuk mengakses sumber modal dan mendirikan unit usaha. Kelayakan dalam mengkases modal mendajai salah satu solusi pemenuhan modal untuk membantu BUMDes dalam perkembangan bisnisnya. Hasil penelitian Aeni (2020) menemukan bahwa sebageaian besar BUMDes mempunyai kendala untuk berkembang karena keterbatasan modal. Keuntungan lain dari adanya legalitas badan usaha adalah bahwa BUMDes bisa dilindungi secara hukum (Arta, 2023; Baunsele *et al.*, 2023).

Pendampingan pengurusan legalitas dimulai 22 Oktober 2022 dengan mengumpulkan, melengkapi, dan menyempurnakan dokumen yang menjadi syarat dan harus diunggah secara online di Sistem Informasi Desa (SID) Kementerian Desa PDTT, seperti AD/ART, Perdes, dan program kerja BUMDes. Sertifikat pendirian badan hukum sudah terbit per 24 November 2022 dengan Nomor: AHU-08914.AH.01.33 Tahun 2022 (Gambar 2). Sebelum adanya kegiatan pengabdian, pencatatan keuangan dilakan secara manual pada lembaran kertas yang tidak terdokumentasi dengan rapi dan pencatatan tidak lengkap atau tidak memenuhi asas laporan keuangan yang baik. Guna memperbaikinya, maka dilakukan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana terhadap pengelola BUMDes dengan menggunakan excel. Pembukuan laporan keuangan yang rapi dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan (Pitria, 2021) dan dapat membatu pihak internal atau eksternal dalam mengambil suatu keputusan (Monoarfa, *et al.*, 2023).

## KESIMPULAN

Dengan semakin kuat secara kelembagaan, BUMDes Berkah dapat mengembangkan unit bisnisnya dimana terdapat potensi usahan lain yang potensial untuk dikembangkan oleh BUMDes Berkah yaitu pasar rakyat milik Desa tetapi sarankan untuk diimbangi oleh persiapan dan staregi usaha yang matang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini terselenggara atas adanya program MBKM skema magagang dalam program hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) program studi Agribisnis yang didanai oleh Kemenristek Dikti. Oleh karena itu, tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada program studi Agribisnis dan Kemenristekdikti yang telah memberikan dukungan dana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, Nurul (2020) Gambaran Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, Vol.18 No.2: 132-146
- Arta, I.K.W. dan Remaja, I.N.G. (2023) Perlindungan Hukum Terhadap Badan Usaha Milik Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, Vol.7 No.1: 155 – 162
- Baunsele, A.B., Boelan, E.G., Tukan, G.D., Taek, M.M., Amaral., M.A.L., Missa, H., Sooai,A.G., Sinlae, A.J., Ratumakin, P.A.K.L., dan Ketmoen, A. (2023) Penguatan Kapasistas Pengelolaan BUMDes di Desa Pariti, Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang NTT. *Bakti Cendana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 6 No.1: 37 – 48.
- Monoarfa, R., Noholo, S., dan Ahmad, S.H.(2023) Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Huwongo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, Vol.2 No.2: 89-97
- Pitria, N.G.A.(2021) Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Menggunakan Aplikasi Keuangan Milik Desa Delod Peken Tabanan, *PARTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2 No.2: 114 - 118



- Pradani, R.F.E. (2020) Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *JESK: Jurnal Ekonomi dan Studi Kebijakan*, Vol. 01 No.01: 14-23
- Sarkawi, Khair, A., Karfawi, dan Zunnuraeni (2020) Pemanfaatan Potensi Badan Usaha Milik Desa Sebagai Daya Ungkit Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. *Jurnal Kompilasi Hukum*, Vol. 5 No.1: 56-73
- Sawitri, A.P., Afkar,T., Suhardiyah,M., dan Suharyanto (2020) Penguatan Pengelolaan Keuangan BUMDes Sebagai Upaya Menuju Desa Mandiri di Desa Kebontunggul Mojokerto. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 5 No.2: 470-476
- Suryanto, Rudy (2021) *Peta Jalan Bumds Sukses*. PT Syncore Indonesia. Yogyakarta.
- Suryoto, Saputra, A.S., Indranika, D.B., Ranjani, dan Sutikno, C. (2022) Penguatan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Susukan Kecamatan Sumbang kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Tapis Berseri* Vol.1 No.2: 82-91
- Widiastuti, H., Kresnawati, dan Utami, E.R. (2019) Pemetaan Potensi Desa dalam Rangka Mewujudkan BUMDes di Kecamatan Moyudan. *Jurnal Berdkari* Vol. 7 No.1: 1-13

